



Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen keuangan syariah 2018

Danisa Cornellia Arifin¹, Jusuf Bachtiar²

UIN Tulungagung

¹danisacornellia@gmail.com, ²jusufbachtiar71@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 15 November 2022

Disetujui 20 Desember 2022

Diterbitkan 25 Januari 2023

Kata kunci:

Literasi keuangan; Sosial ekonomi orang tua; Gaya hidup ; Pengelolaan keuangan; Mahasiswa

Keywords :

Financial literacy;
Financial management;
Lifestyle; Parents' socio-
Economic; Student

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh permasalahan mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan. kompetensi paling dasar yang wajib dipahami oleh setiap mahasiswa yaitu aktivitas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang. Penelitian bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuisioner. Sampel penelitian berjumlah 50 Mahasiswa. analisis data yang diterapkan regresi linier berganda. Hasil penelitian secara simultan Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh signifikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. Sedangkan secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. Sedangkan Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup secara tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa.

ABSTRACT

This research is based on students' problems in managing finances. The most basic competencies that must be understood by every student are planning, management, and financial control activities. This research is quantitative with the type of explanatory research. Sources of data used are primary data obtained from the results of the questionnaire. The research sample amounted to 50 students. data analysis applied multiple linear regression. The results of the study simultaneously that Lifestyle, Financial Literacy, and Parents' Socio-Economic have a significant effect on Students' Personal Financial Management. While partially Financial Literacy has a significant effect on Student Personal Financial Management. Meanwhile, Parents' Socio-Economic and Lifestyle have no significant effect on Students' Personal Financial Management.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbanyak peringkat 4 didunia dengan jumlah 273.523.615 jiwa. Penduduk Indonesia didominasi oleh kategori produktif (usia 15-64 tahun) sebanyak 190.827.224 jiwa atau 69,30 persen . Jumlah populasi penduduk yang besar menyebabkan kebutuhan setiap individu berbeda-beda. Setiap harinya setiap individu harus dapat mengelola ataupun menyikapi keuangan masing-masing dengan baik. Uang sangat rentan menjadi sumber masalah, dikarenakan setiap kegiatan manusia melibatkan uang. salah satu penyebab masalah yang ada yaitu rendahnya literasi keuangan.

Grafik presentase tingkat literasi keuangan pada tahun 2019 berdasarkan data otoritas jasa keuangan sebesar 38,03%, Hal ini menunjukkan masih rendahnya literasi keuangan. oleh karenanya otoritas jasa keuangan berupaya untuk mewujudkan literasi keuangan yang kuat dengan tema "kreasimuda"¹. Generasi milenial cenderung berperilaku konsumtif, sehingga menyebabkan pengelolaan keuangan bermasalah. Pengelolaan keuangan merupakan kompetensi dasar dibutuhkan oleh mahasiswa berpengaruh terhadap hidup seseorang.² Pengelolaan keuangan adalah aktivitas membuat rancangan keuangan. (Laily, 2013) Ada beberapa Faktor dalam pengelolaan keuangan diantaranya:

Faktor pertama, literasi keuangan. tinggi rendahnya literasi keuangan berpengaruh bagaimana cara pengelolaan keuangan (Utami & Marpaung, 2022). Hasil penelitian Rarasati Dewi Aulianingrum dan Rochmawati literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Sedangkan hasil penelitian Mustika dkk, literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Yusuf & Taruh, 2022).

Faktor kedua, Sosial ekonomi keluarga. Sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang di masyarakat (Saifi, Saifullah; Mehmood, 2011). Hasil penelitian Aulianingrum dan Rochmawati pengelolaan keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh sosial ekonomi (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Sedangkan hasil penelitian Chusnul Chotima pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi oleh sosial ekonomi (Chotimah & Rohayati, 2013).

Faktor ketiga, gaya hidup. Gaya hidup adalah kegiatan membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu yang dimiliki seseorang. (Azizah, 2020) Hasil penelitian Ade gunawan dkk gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Gunawan et al., 2020). Sedangkan hasil penelitian Lia Putri Utami dan Netti Natarida Marpaung gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Utami & Marpaung, 2022).

Penelitian ini didukung oleh berbagai teori sebagai berikut:

1. Teori Gromman dalam Lailatul Zannah pengelolaan keuangan dipengaruhi literasi keuangan atau *financial literacy* (Zannah, 2019).
2. Teori Abu Ahmadi dalam Husnawati yang menyatakan bahwa sosial ekonomi orang tua mempengaruhi pengelolaan keuangan (Husnawati, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian bersifat kuantitatif dengan Jenis penelitian *explanatory research*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Periode 2018. Analisis data regresi linier berganda. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Periode 2018. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti yaitu probability sampling. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dari kuisisioner yang telah diisi oleh 50 Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Periode 2018.

Dalam tahap analisis data terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data
 - a. Uji Validitas
Uji validitas adalah pengujian sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Instrumen kuesioner valid jika pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018b). Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 .
 - b. Uji Reliabilitas
Uji reliabilitas mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang dengan *Cronbach Alpha* (Ghozali, 2018a).
2. Analisis Regresi Linier Berganda
 - a. Pembentukan model
analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Berikut model perhitungan untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian.

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e \quad (1)$$

Dimana:

Y = Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Sosial Ekonomi Orang Tua

X_3 = Gaya Hidup

B_1, B_2, B_3 , = koefisien regresi menandakan angka peningkatan ataupun penurunan

α =Nilai konstanta

e= *error term* atau residual

b. Keباikannya model (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat dengan nilai antara nol dan satu. Rumus uji kebaikan model sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{SS \text{ Error}}{SS \text{ Total}} = 1 - \frac{\sum (y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum (y_i - \bar{y}_i)^2}$$

Keterangan:

y_i = Observasi responden ke-i

\bar{y} = Rata-Rata

\hat{y}_i = Ramalan responden ke-i

c. Uji serentak (Uji F)

Uji F adalah cara untuk mengetahui variabel independen secara simultan atau bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan. Apabila angka probabilitas signifikan < 0,05 H_0 di tolak H_a diterima.

d. Uji parsial (Uji T)

Uji T adalah cara untuk mengetahui variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Uji T dapat dilihat melalui perbandingan antara nilai sig. T dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran distribusi normal (Nuryadi et al., 2017). Uji yang digunakan adalah *kolmogorov-smirnov*, dalam pengambilan keputusan data lolos uji normalitas adalah jika nilai *Asymp.sig (2-tailed)* berada diatas > 0,05.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah mengetahui residual satu dengan penglihatan lainnya (Ansofino, 2016). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan *glejser*.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah mengetahui korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti data runtun waktu atau *time series*) atau ruang (seperti data lalu lintas sektoral atau *cross section*). Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Run-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 1 Hasil uji Validitas

indikator	r hitung	r tabel	keterangan
X1.1	0.602**	0.2787	valid
X1.2	0.521**	0.2787	valid
X1.3	0.510**	0.2787	valid
X1.4	0.613**	0.2787	valid
X1.5	0.521**	0.2787	valid
X1.6	0.623**	0.2787	valid
X1.7	0.596**	0.2787	valid
X1.8	0.615**	0.2787	valid
X1.9	0.594**	0.2787	valid
X1.10	0.567**	0.2787	valid
X2.1	0.782**	0.2787	valid
X2.2	0.675**	0.2787	valid
X2.3	0.744**	0.2787	valid
X2.4	0.311*	0.2787	valid

indikator	r hitung	r tabel	keterangan
X2.5	0.481**	0.2787	valid
X3.1	0.725**	0.2787	valid
X3.2	0.459**	0.2787	valid
X3.3	0.193	0.2787	Tidak valid
X3.4	0.837**	0.2787	valid
X3.5	0.611**	0.2787	valid
X3.6	0.725**	0.2787	valid
X3.7	0.815**	0.2787	valid
Y1.1	0.426**	0.2787	valid
Y1.2	0.525**	0.2787	valid
Y1.3	0.817**	0.2787	valid
Y1.4	0.661**	0.2787	valid
Y1.5	0.751**	0.2787	valid
Y1.6	0.525**	0.2787	valid

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dengan dasar pengambilan keputusan *alpha* sebesar 0,60.
 X1 (literasi keuangan)

Tabel 2 Uji Reliabilitas X1
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.769	10

X2 (sosial ekonomi keluarga)

Tabel 3 Uji Realiabilitas X2
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.601	5

X3 (gaya hidup)

Tabel 4 Uji Realiabilitas X3
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.766	7

Y (Pengelolaan keuangan)

Tabel 5 Uji Realiabilitas Y
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.674	6

Hasil pengolahan data Menunjukkan Cronbach's Alpha > 0.60. Kesimpulannya variabel dependen ataupun independen reliabel.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	tolerance	VIF
(Constant)		
X1	0.968	1.033
X2	0.848	1.180
X3	0.825	1.213

Hasil uji **Multikolinearitas** pada tabel, Nilai *tolerance* masing-masing variabel 0,968; 0,848; 0,825 > 0,05 dan nilai VIFnya 1,033; 1,180; 1,213 < 10. Kesimpulannya variabel tidak terjadi Multikolinearitas.

Uji Regresi Linier Berganda

a. Pembentukan Model

Tabel 7 Uji Regresi linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
(Constant)	11,930
X1	0,312
X2	-0,103
X3	-0,040

Hasil uji regresi linier berganda, diperoleh model sebagai berikut:

$$Y = 11.930 + 0,312 (X_1) - 0,103 (X_2) - 0,040 (X_3) + e \quad (2)$$

Koefisien dari X_2 dan X_3 dengan nilai -0,103 dan -0,040 setiap terjadi peningkatan variabel sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan menurun sebanyak 1, begitu juga sebaliknya sebaliknya saat Koefisien X_1 dengan nilai 0,312 terjadi peningkatan variabel sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan bertambah jumlahnya.

b. Uji Kebaikan Model R^2

Tabel 8 Uji koefisien determinasi

Model	Koefisien determinasi (R^2)
	0.203

Hasil uji nilai R^2 pada *model summary* 0,203, bahwa kontribusi variabel Literasi Keuangan, Sosial Ekonomi, dan Gaya Hidup terhadap variabel pengelolaan keuangan sebesar 20,3% sementara sisanya 79,7% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti.

c. Uji Serentak

Tabel 9 Hasil Uji F

F-hitung	F-tabel	Sig.
3,901	2,802	0,015

Diketahui $df_1 = k(x+y)-1$, $4-1=3$

$Df_2 = n$ (jumlah sampel) – k, $50-3=47$

Hasil uji F_{hitung} 3,901 > F_{tabel} 2,802 dan nilai sig. 0,015 < 0,05. Disimpulkan H_a diterima, variabel Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Sosial Ekonomi orang secara simultan berpengaruh signifikan.

d. Uji Parsial

Tabel 10 Hasil Uji T

Model	T-hitung	T-tabel	Sig.
X1	3,372	1,67793	0,002
X2	-0,580	1,67793	0,565
X3	-0,376	1,67793	0,709

Hasil uji t_{hitung} 3.372 > t_{tabel} 1.67793 dan nilai sig. 0,002 < 0,05 literasi keuangan berpengaruh signifikan. t_{hitung} -0.580 < t_{tabel} 1.67793 dan nilai sig. 0,565 > 0,05 sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh. t_{hitung} -0.376 < t_{tabel} 1.67793 dan nilai sig. 0,709 > 0,05 gaya hidup tidak berpengaruh.

Uji Asumsi Klasik Residual

a. Uji Normalitas

Tabel 11 Uji normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200. Nilai residual berdasarkan uji normalitas *kolmogrov-smirnov* berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 12 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
X1	0,174
X2	0,721
X3	0,510

Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glesjer disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Autokorelasi

Tabel 13 Uji autokorelasi (Runs Test)

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000 ^{c,d}

Hasil uji autokorelasi nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 1.000. Disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah

Hasil uji diatas H_a diterima, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai $F_{hitung} 3,901 > F_{tabel} 2,802$ dan nilai sig. $0,015 < 0,05$. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Aulianingrum and Rochmawati yang menyatakan bahwa Literasi keuangan, status sosial ekonomi dan Gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan(Aulianingrum & Rochmawati, 2021).

Pengaruh Gaya Hidup (*lifestyle*) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah

Hasil uji diatas H_a ditolak, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan keuangan dengan $t_{hitung} -0.376 < t_{tabel} 1.67793$ dan nilai sig. $0,709 > 0,05$. Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lia Putri Utami dan Netti Natarida Marpaung menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan karyawan(Utami & Marpaung, 2022). Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Aulianingrum and Rochmawati yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan(Aulianingrum & Rochmawati, 2021).

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah

Hasil uji diatas H_a diterima, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan keuangan $t_{hitung} 3.372 > t_{tabel} 1.67793$ dan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Badrus sholeh yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan

terhadap perilaku keuangan(Sholeh, 2019). Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Wimpi Siski Pirari bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan(Gunawan et al., 2020).

Pengaruh Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah

Hasil uji diatas H_a ditolak, sosial Ekonomi Orang tua secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan keuangan dengan $t_{hitung} -0.580 < t_{tabel} 1.67793$ dan nilai sig. $0,565 > 0,05$. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Chusnul Chotima bahwa sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan(Chotimah & Rohayati, 2013). Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Aulianingrum and Rochmawati bahwa sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan(Aulianingrum & Rochmawati, 2021).

KESIMPULAN (Kapital, bold, Times new romance 11 pt)

Berdasarkan hasil pembahasan, analisis data dan pengujian hipotesis tentang Pengaruh Gaya Hidup Literasi Keuangan, dan Sosial Ekonomi Orang Tua, Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2018 dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Sosial Ekonomi Orang Tua* berpengaruh signifikan *Terhadap Pengelolaan Keuangan*. Secara parsial *Gaya Hidup dan sosial ekonomi orang tua* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Pengelolaan Keuangan*. Sedangkan secara parsial *Literasi Keuangan* berpengaruh signifikan terhadap *Pengelolaan Keuangan*. Bagi akademik penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai rujukan pustaka khususnya jurusan manajemen keuangan syariah, staff dan pengajar maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya untuk disempurnakan dengan menambahkan lebih banyak variabel yang lainya berkaitan dengan pengelolaan keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansofino. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika* (p. 94). Deepublish.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92–101.
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2013). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(2), 1–10.
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Husnawati. (2017). *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Dikeluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Di Iaim Kabupaten Sinjai*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR.
- Laily, N. (2013). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI*, 1(4).
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (p. 79). Sibuku Media.

- Saifi, Saifullah; Mehmood, T. (2011). Effects Of Socioeconomic Status On Students Achievement. *International Journal of Social Science and Education*, 1(2).
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57–67.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *PARAMETER*, 7(1), 98–108.
- Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.
- Zannah, L. (2019). *PENGARUH PEMBELAJARAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MELALUI LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS MUHAMMADYAH MALANG*. University of Muhammadiyah Malang.